

## PROSES KEBIJAKAN PERSUTERAAN ALAM DI SULAWESI SELATAN

*Policy Process of Sericulture in South Sulawesi*

Andi Sadapotto✉

*Lab. Pemanfaatan dan Pengolahan Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin,  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245*

### ABSTRACT

Production of cocoon and raw silk in South Sulawesi have decreased in recent years. One of the problem is misleading policy formulation and implementation. The purpose of this studies is to know the policy of sericulture that have implemented in South Sulawesi. The method of analyses are discourse analysis/narrative, actors/network, and politics/interest. The result indicated that three factors ie. narrative, actors and interests among stakeholder in sericulture development disturb the policy implementation so it wouldn't achieve the goal. Incorrect problem formulation also disrupt the sericulture development so it didn't increase cocoon and raw silk production in South Sulawesi.

Key words: policy, process, sericulture, South Sulawesi

### PENDAHULUAN

Kegiatan budidaya sutera alam sudah dipraktekkan oleh masyarakat di Sulawesi Selatan sejak tahun 1950-an. Kegiatan budidaya sutera alam terdiri dari rangkaian kegiatan budidaya murbei dan pemeliharaan ulat sutera yang pada umumnya dilakukan oleh masyarakat pedesaan sebagai sumber pendapatan tambahan. Kegiatan budidaya murbei dan pemeliharaan ulat sutera Pengembangan ulat sutera telah lama dilaksanakan oleh sebagian masyarakat di pedesaan di Sulawesi Selatan. Walaupun demikian, produktivitas tidak pernah meningkat. Berbagai kebijakan telah diluncurkan oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi persuteraan alam di Sulawesi Selatan tapi belum mencapai target yang diharapkan. Berbagai kebijakan yang diluncurkan tidak pernah sesuai target karena berbagai alasan. Latar belakang berbagai kebijakan tersebut tidak pernah menunjukkan berbagai kepentingan, aktor dan jaringan yang saling terkait satu sama lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui kebijakan persuteraan alam yang pernah diterapkan di Sulawesi Selatan,

(2) menganalisis diskursus, aktor dan jaringan, dan politik dan kepentingan pada kegiatan persuteraan alam. Kegunaan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam bidang persuteraan alam.

### BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2008 sampai September 2008 di Sulawesi Selatan. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, perekam suara, kuesioner terstruktur. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer berupa wawancara dengan pelaku persuteraan alam di Sulawesi Selatan. Data sekunder diambil dari laporan, studi terdahulu dan melalui studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis proses kebijakan menurut IDS (2006). Analisis proses kebijakan menggunakan tiga konsep dan pendekatan yang saling berhubungan yaitu:

1. Pengetahuan dan diskursus (apa narasi kebijakannya? bagaimana dikerangkakan melalui ilmu pengetahuan dan penelitian?)
2. Aktor dan jaringan (siapa yang terlibat dan bagaimana mereka terhubung?)
3. Politik dan kepentingan (apa yang mendasari dinamika kekuasaan?)

---

Diterima: 2 Agustus 2011; Disetujui: 21 November 2011

✉ Penulis korespondensi (corresponding author):  
[sadapotto@yahoo.com](mailto:sadapotto@yahoo.com)